

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Keberhasilan dalam proses pendidikan dipengaruhi oleh guru sebagai seorang pengajar dan karakteristik siswa itu sendiri. Berkaitan dengan hal tersebut, Arikunto (2003) menyebutkan beberapa karakteristik siswa dalam proses belajar sebagai berikut : (1) semangat belajar rendah, (2) mencari jalan pintas, (3) tidak tahu belajar untuk apa, (4) pasif dan acuh. Untuk mengantisipasi karakteristik siswa yang demikian disarankan pula strategi pembelajaran yang bervariasi, memberikan kesibukan yang menarik, menggunakan model *reward* dan *punishment*, bersifat terbuka, dan memberikan layanan yang simpatik.

Kenyataan yang banyak dijumpai di kelas-kelas suatu sekolah selama ini adalah pembelajaran berpusat pada guru (*teacher centered learning*) yang meletakkan guru sebagai pemberi pengetahuan bagi siswa, dan cara penyampaian pengetahuannya cenderung belum menggunakan strategi pembelajaran yang tepat. Penggunaan strategi pembelajaran yang kurang tepat tersebut menyebabkan partisipasi rendah, kemajuan siswa, perhatian dan minat siswa tidak dapat dipantau.

Dalam proses belajar mengajar, strategi pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting. Strategi pembelajaran mengacu pada metode-metode yang para siswa gunakan untuk belajar. Dalam aplikasinya, strategi

pembelajaran tersebut dapat meningkatkan partisipasi siswa, dengan syarat strategi tersebut diterapkan dengan teknik yang benar. Penggunaan strategi mengajar yang tepat dapat ikut serta berperan dalam menentukan efektivitas dan efisiensi dalam proses belajar mengajar, guru dapat menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan pokok bahasan yang akan diajarkan.

Strategi pembelajaran itu sendiri terdiri atas beberapa macam yang masing-masing memiliki kelebihan maupun kekurangan. Kekurangan suatu strategi dapat ditutup dengan strategi pembelajaran yang lain. Pemilihan suatu strategi perlu memperhatikan beberapa hal seperti materi yang disampaikan, tujuan pembelajaran, waktu yang tersedia, jumlah siswa, mata pelajaran, fasilitas dan kondisi siswa dalam proses pembelajaran (Suryabrata,2003).

Berdasarkan hasil observasi terhadap proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas XI TO 1 SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo, menunjukkan bahwa proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam belum berjalan secara optimal. Hal ini tampak pada proses pembelajarannya ditemukan beberapa kelemahan yaitu: (1) Siswa ramai sendiri sehingga tidak terfokus pada materi yang disampaikan oleh guru, (2) Aktivitas siswa selama proses pembelajaran kurang, (3) Siswa cenderung pasif, 4) Siswa tidak termotivasi untuk belajar, (5) Hasil belajar siswa cenderung rendah. Kelemahan-kelemahan tersebut merupakan masalah yang perlu adanya penanganan agar dapat segera dipecahkan.

Partisipasi siswa dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dirasa masih kurang. Kenyataan yang dihadapi oleh guru di sekolah ini

menunjukkan bahwa proses belajar mengajar yang berlangsung di kelas pada dasarnya telah melibatkan siswa, misalnya siswa memperhatikan guru pada saat menerangkan, mencatat pelajaran yang disampaikan oleh guru, dan membaca materi pelajaran yang sedang diajarkan. Meskipun demikian, sebagian besar siswa jarang terlibat dalam mengajukan pertanyaan atau mengutarakan pendapatnyamasing-masing walaupun guru telah berulang kali memintanya. Sebagian besar siswa terlihat tidak percaya diri dalam mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru,bersikap malas-malasan, kemudian siswa baru akan memulai mengerjakan setelah soal selesai dikerjakan oleh guru atau siswa lain yang aktif dalam pembelajaran. Untuk mengatasi masalah tersebut agar tidak berkelanjutan, maka seorang pendidik atau guru harus melakukan inovasi dalam pembelajaran agar siswa memiliki motivasi untuk belajar.

Dari kelima permasalahan yang telah disebutkan di atas masalah yang diprioritaskan oleh peneliti yaitu siswa pasif atau kurang berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan rendahnya hasil belajar yang dicapai siswa. Permasalahan ini sangat memerlukan penanganan yang sedini mungkin maka peneliti memiliki pemikiran untuk menangani masalah tersebut yang bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa.

Akar permasalahan dari adanya masalah-masalah tersebut yaitu penggunaan strategi pembelajaran yang kurang tepat, yang mana selama ini strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru masih menggunakan strategi

pembelajaran konvensional. Strategi pembelajaran konvensional ini kurang efektif digunakan dalam pembelajaran terutama untuk siswa-siswa Sekolah Menengah Kejuruan. Strategi pembelajaran konvensional tidak melibatkan siswa berperan aktif dalam pembelajaran dan tidak memberdayakan kemampuan siswa, selain itu strategi pembelajaran ini dirasa kurang menyenangkan bagi siswa.

Salah satu alternatif strategi pembelajaran yang dapat dilakukan untuk memecahkan masalah-masalah di atas adalah strategi pembelajaran aktif *Question Student Have*. Teknik *Question Student Have* merupakan teknik pembelajaran yang tidak menakutkan dan dapat dipakai untuk mengetahui kebutuhan dan harapan siswa secara tertulis. Strategi ini dapat meningkatkan keberanian siswa dalam bertanya melalui tulisan sesuai dengan karakter siswa Sekolah Menengah Kejuruan yang begitu sulit untuk berbicara langsung di depan kelas.

Melalui Penelitian Tindakan Kelas ini diharapkan ada peningkatan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo. Guru Ilmu Pengetahuan Alam sebagai mitra peneliti sangat mendukung upaya pencapaian kondisi tersebut. Dengan demikian pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam melalui pembelajaran *Question Student Have* diharapkan dapat meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka diadakanlah penelitian yang berjudul **“PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *QUESTION STUDENT*”**

**HAVE UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI DAN HASIL BELAJAR IPA PADA SISWA KELAS XI TO I SMK MUHAMMADIYAH 1 SUKOHARJO TAHUN PELAJARAN 2010/2011.”**

**B. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak terlalu luas ruang lingkupnya, maka dibatasi pada permasalahan sebagai berikut:

1. Subyek Penelitian

Siswa Kelas XI TO1 SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2010/2011.

2. Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah Pembelajaran IPA dengan menggunakan strategi *Question Student Have*.

3. Parameter Penelitian

Parameter yang digunakan sebagai berikut:

- a. Partisipasi siswa dalam pembelajaran dapat mencapai ketuntasan masing-masing indikator minimal 30 %.
- b. Hasil belajar siswa dalam aspek kognitif setelah menerapkan strategi pembelajaran *Question Student Have* dapat mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75.

### C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah penerapan strategi pembelajaran *Question Student Have* dapat meningkatkan partisipasi dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada siswa kelas XI TO 1 SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo?
2. Apakah penerapan strategi pembelajaran *Question Student Have* dapat meningkatkan hasil belajar dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada siswa kelas XI TO 1 SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo?

### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Meningkatkan partisipasi siswa kelas XI TO 1 SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam melalui strategi pembelajaran *Question Student Have*.
2. Meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI TO 1 SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam melalui strategi pembelajaran *Question Student Have*.

### E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Siswa

Proses pembelajaran ini dapat meningkatkan sikap kritis dan kreativitas siswa sehingga siswa dapat memandang masalah dan situasi

dari berbagai perspektif. Selain itu siswa juga dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran.

## 2. Bagi Guru

Dapat menjadi guru yang profesional karena melalui strategi pembelajaran ini guru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## 3. Bagi Sekolah

Dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk mengembangkan kompetensi guru dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam melalui strategi pembelajaran *Question Student Have*.